

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan vokasi yang mengutamakan pengembangan keahlian spesifik dan penguasaan keterampilan dasar yang kokoh, dengan tujuan mencetak lulusan yang siap bersaing dan membawa perubahan positif di dunia profesional. Dengan menyediakan 9 jurusan dan total 31 program studi, kampus ini membuka banyak peluang bagi calon mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Salah satu program studi andalannya adalah D3 Manajemen Agribisnis, yang disusun untuk memberikan kombinasi antara teori dan praktik melalui kegiatan perkuliahan serta praktikum selama lima semester. Mahasiswa akan mengikuti program magang selama empat bulan di perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan manajemen, guna memperoleh pengalaman nyata dan membangun koneksi profesional. Melalui pendekatan pendidikan yang holistik dan berbasis praktik, Politeknik Negeri Jember berkomitmen mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki dasar teori yang kuat, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja.

Magang merupakan salah satu elemen penting dalam kurikulum akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa, khususnya di bidang agribisnis. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat berpartisipasi langsung dalam berbagai institusi terkait, sehingga mereka tidak hanya mendapatkan pembelajaran praktis, tetapi juga berkesempatan untuk mengembangkan kreativitas, menyampaikan gagasan konstruktif, dan memperluas wawasan di luar lingkungan kampus. Selain itu, magang juga berperan dalam membentuk karakter mahasiswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang mereka jalani.

Di Politeknik Negeri Jember, program ini menjadi salah satu komponen wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester VI sebagai bagian dari syarat

kelulusan. Salah satu mitra industri strategis dalam pelaksanaan magang adalah PT. Rolas Nusantara Mandiri, yang berlokasi di Wonosari, Malang. Melalui kerja sama ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik langsung di dunia kerja. Dengan demikian, dapat membekali diri secara lebih optimal untuk menghadapi tuntutan dan dinamika profesional setelah lulus.

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Wonosari-Malang yang berganti nama menjadi PTPN I Regional V merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengkhususkan diri dalam produksi teh hitam. Anak perusahaan dari PTPN I, yaitu PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang, fokus pada produksi bahan setengah adi, yaitu teh granule hitam yang kemudian diolah menjadi teh celup dan teh seduh menggunakan teh hitam mutu BMC (*Broken Mix Pecco*) sebagai bahan dasarnya. Produk teh celup dari PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari Malang memiliki beragam varian rasa, termasuk original, melati, dan vanilla. Sementara itu, untuk teh seduh, tersedia berbagai varian seperti teh gajah kertowono, teh hitam bubuk jenis ken tea, teh seduh premium, dan teh hijau. Penjualan produk teh yang telah diolah terdapat beberapa jenis pendistribusian produk atau penjualan produk, yaitu kepengecer dan melalui toko atau outlet-outlet yang tersebar di berbagai daerah, yang merupakan bagian dari jaringan outlet PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang. Pabrik unit produksi teh celup PT. Rolas Nusantara Mandiri Wonosari-Malang, berlokasi di Wisata Kebun Teh Wonosari.

Sebagai tambahan, pabrik tersebut juga mendirikan outlet di lokasi yang sama dengan pabriknya. Meskipun produksi di unit teh celup diatur sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), permintaan pembelian produk jadi di setiap outlet tidak selalu stabil dan dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Selain itu, jumlah hasil produksi dari pabrik unit teh celup tidak selalu mencapai titik maksimal karena beberapa kendala yang terkait dengan faktor produksi utama yang dibutuhkan oleh PT. Rolas Nusantara Mandiri (Unit Teh Celup). Maka dari itu diperlukan manajemen bahan baku di PT. Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup

Wonosari-Malang untuk menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan, serta mengendalikan biaya produksi, mematuhi standa

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pemahaman dan keahlian mahasiswa serta memberikan pengalaman praktis.
2. Melatih kemampuan berfikir kritis dan kemampuan analisis terhadap situasi di lingkungan kerja.
3. Mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang di peroleh di kampus Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menjalankan proses pengemasan produk teh seduh sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan terlibat secara aktif dalam tahapan pengemasan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memahami dan menerapkan standar kerja yang berlaku di industri, mulai dari penggunaan alat, kebersihan, hingga ketelitian dalam proses produksi.

1.2.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung yang bermanfaat dalam memahami proses kerja di dunia industri, khususnya dalam hal pengemasan produk teh Rolas di PT Rolas Nusantara Mandiri. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan praktis tentang tahapan pengemasan, penggunaan alat produksi, dan penerapan standar mutu, tetapi juga memperluas wawasan mereka mengenai alur kerja perusahaan serta membangun keterampilan profesional yang relevan dengan bidang studi.
2. Bagi Perusahaan, perusahaan mendapatkan dukungan tenaga kerja tambahan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat membantu memperlancar operasional harian, terutama di bagian produksi atau pengemasan. Selain itu, laporan kegiatan magang yang disusun oleh mahasiswa dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi tambahan yang mencerminkan kondisi umum perusahaan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi internal dan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan proses kerja di masa mendatang.

1.3 Lokasi dan Pelaksanaan Kerja

Lokasi pelaksanaan magang berada di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari, yang merupakan bagian dari wilayah PTPN I Regional V Kebun Teh Wonosari. Perusahaan ini terletak di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2025 hingga 30 Juni 2025, dengan total durasi magang setara dengan 768 jam kerja. Selama periode tersebut, mahasiswa mengikuti berbagai aktivitas kerja yang berlangsung di lingkungan perusahaan, khususnya di bagian pengemasan teh celup.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya yang bertujuan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sumber informasi sekunder dan data pendukung, yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi visual, seperti foto-foto kegiatan selama magang. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti nyata atas keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas di lapangan.

2. Wawancara

Data diperoleh melalui sesi tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang memiliki pengetahuan dan informasi relevan mengenai kegiatan di perusahaan. Wawancara dilakukan baik secara formal maupun nonformal, guna mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas operasional di lokasi magang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan dari pembimbing lapangan atau karyawan perusahaan, sehingga mahasiswa dapat memahami proses kerja secara langsung dan memperoleh pengalaman praktis.

4. Observasi Lapang

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati langsung berbagai aktivitas yang berlangsung selama pelaksanaan magang di PT Rolas Nusantara Mandiri Unit Teh Celup Wonosari-Malang. Melalui observasi, mahasiswa dapat mencatat dan memahami pola kerja, prosedur, serta dinamika operasional perusahaan secara menyeluruh.

5. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan selama magang berlangsung dengan cara pencatatan data yang diperlukan untuk menunjang masalah yang akan dikaji dan agar memudahkan dalam penyusunan laporan.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini memiliki tujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, hal ini dilakukan agar kegiatan selama magang dapat dibukukan.